

**KONSTRUKSI BERITA PENANGKAPAN KOMEDIAN NUNUNG TERJERAT NARKOBA DI MEDIA
ONLINE (Analisa *Framing* Robert M.Entman pada Berita Liputan6.com dan Detik.com
Periode 19-21 Juli 2019)**

Amatul Ghofur
amatul.ghofur@gmail.com
Indah Suryawati
indahsuryawati_2121@yahoo.com
Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

Lately, drug abuse cases continue to occur, a series of artists are often dragged on this case, one of them is comedy artist (comedian) Tri Retno Pramudati or who is familiarly called Nunung. This research uses the formulation of the problem namely How is the construction of the news of the arrest of comedian Nunung caught in drugs in online media (Framing Analysis of Robert M.Entman on Liputan6.com and Detik.com for the period 19-21 July 2019?). This study uses a constructivist paradigm, this research approach is qualitative with the analysis method of Framing Robert M.Entman.frame Liputan6.com and Detik.com, with the object of research are some news of the arrest of comedian Nunung caught in drugs in Liputan6.com and Detik.com. The results of this study indicate that the construction carried out by Liputan6 media .com and Detik.com related to the news of the arrest of comedian Nunung caught in drugs into the realm of law but Liputan6.com tends to show the positive side of Nunung, meaning Liputan6.com shows its partisanship towards Nunung Comedians. By presenting several speakers who are not just one party but consists of several speakers, while Detik.c uncle tends to show the negative side of Nunung, meaning Detik.com shows Nunung's corner and exaggerates the coverage of Nunung's comedians.

Keywords: *construction, framing, news, online media*

PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini kasus penyalahgunaan narkoba masih terus terjadi, sederet artis pun kerap terseret kasus ini salah satunya artis komedi (pelawak) Tri Retno Pramudati atau yang akrab di sapa Nunung. Nunung sering muncul di tv tampil menghibur penonton, Nunung dikenal sejak tahun 90-an pada saat itu Nunung sudah dikenal sebagai pelawak, bukan hanya itu Nunung juga pernah membintangi iklan, sinetron dan sejumlah film, bahkan pada tahun 1999 Nunung mendapatkan penghargaan dalam Kategori Bintang Komedi Wanita Terfavorit.

Namun siapa sangka Nunung yang terlihat selalu ceria ternyata ikut terjerat kasus penyalahgunaan narkoba jenis sabu. Informasi yang membawa namanya ini sontak menjadi sorotan publik, tak terkecuali sejumlah media pun ikut memberitakan kasus

yang menimpa pelawak kawakan ini. Liputan 6.com dan Detik.com dalam membuat suatu berita Nunung melihat dari nilai berita tersebut adalah informasi (*information*) berita yang baru terjadi pada 19 Juli 2019, akibat (*Impact*) dalam kasus terjerat narkoba komedian Nunung yaitu proses Nunung dididuk pihak kepolisian hingga penangkapan pengungkapan Nunung tergoda narkoba, orang terkenal dalam berita ini terlibat kasus narkoba yaitu artis top Nunung yang merupakan artis komedi.

Secara umum orang yang menggunakan narkoba adalah orang yang mempunyai banyak masalah dan butuh ketenangan di dalam hidupnya. Seringkali wanita yang menggunakan narkoba merasa lebih mempunyai kepercayaan diri akibat harga diri yang rendah. Dampak selanjutnya, wanita

yang menjadi korban narkoba cenderung tidak berusaha mencari pengobatan. Hal itu dikarenakan besarnya rasa takut yang dimiliki mereka. Takut akan masa depan, takut akan teman-teman atau pasangan hidup, dan takut akan hukuman sosial yang akan menimpa. ([https://www.academia.edu/12038959/Pengertian Narkoba Pengertian Narkoba dan Jenis-jenis Narkoba](https://www.academia.edu/12038959/Pengertian_Narkoba_Pengertian_Narkoba_dan_Jenis-jenis_Narkoba))

Alasan peneliti mengambil kasus berita ini karena Nunung merupakan sosok artis top yang merupakan artis komedi yang mendapatkan penghargaan bintang komedi terfavorit sehingga berita ini heboh dan menjadi sorotan masyarakat, akhir-akhir ini kehidupan artis seakan tidak bisa lepas dari penggunaan narkoba ini bisa dilihat dari banyaknya pemberitaan mengenai artis yang tertangkap karena mereka mengonsumsi narkoba, dan kebanyakan berita yang disampaikan itu mengenai artis-artis yang sudah terkenal seperti Nunung.

Media *online* atau internet kini dianggap sebagai sarana yang paling efektif untuk menerbitkan siaran pers (*press release*) bagi pengirim berita, baik individu maupun industri. Para pengelola pers kampus misalnya, menggunakan teknologi internet dengan gratis seperti *weblog* yang disingkat dengan *blog*. Bahkan, kehadiran blog sudah tidak terhitung lagi jumlahnya. Namun, *blog* sepenuhnya tidak bisa dikategorikan sebagai kegiatan kejournalistikan. Perlu proses yang cukup signifikan untuk menyatakan *blog* sebagai jurnalistik *online*. (Suryawati, 2014:47)

Tabel 1
Perbandingan Media Online

Media Online	19 Juli 2019	20 Juli 2019	21 Juli 2019
Liputan6.com	5 Berita	22 Berita	7 Berita
Detik.com	25 Berita	18 Berita	3 Berita
CNNIndonesia.com	6 Berita	9 Berita	7 Berita
TribunNews.com	2 Berita	10 Berita	12 Berita

(Sumber Peneliti)

Tabel diatas merupakan perbandingan pemberitaan antara Liputan6.com, Detik.com, CNNIndonesia.com, dan TribunNews.com yang memberitakan berita penangkapan Komedian Nunung terjat Narkoba pada tanggal 19-21 Juli 2019.

Tinjauan teori dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori analisis *framing*. Analisis *framing* secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkaiian tersebut tentu saja melalui proses konstruksi. Disini realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu. Peristiwa dipahami dengan bentuk tertentu. Hasilnya, pemberitaan media pada sisi tertentu atau wawancara dengan orang-orang tertentu. Semua elemen tersebut tidak hanya bagian dari teknik jurnalistik, tetapi menandakan bagaimana peristiwa dimaknai dan ditampilkan (Eriyanto, 2011:3).

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah yang peneliti ambil adalah “Bagaimana konstruksi Berita penangkapan komedian Nunung Terjat Narkoba di Media Online (Analisa *Framing* Robert M.Entman pada berita Liputan6.com dan Detik.com Periode 19-21 Juli 2019)?”

METODE PENELITIAN

Paradigma penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis adalah sebuah filosofi pembelajaran yang dilandasi premis bahwa dengan merefleksikan pengalaman dapat membangun, mengkontruksi, dan pengetahuan tentang dunia. Konstruktivisme menyatakan bahwa individu melakukan interpretasi dan bertindak menurut berbagai kategori konseptual yang ada dalam pikirannya.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan

mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. (Sugiarti, E. 2015: 8)

penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Peneliti akan melakukan penelitian pada media *online* berita yaitu Liputan6.com dan Detik.com dengan Konstruksi berita penangkapan komedian Nunung terjerat narkoba di media *online*. Berdasarkan penelitian kualitatif deskriptif, laporan penelitian akan berbentuk suatu analisa berita, dimana pada analisa berita tersebut berisi kutipan kata-kata teks pemberitaan yang dilakukan oleh Liputan6.com dan Detik.com pada Periode 19-21 Juli 2019. Peneliti akan memilih data mana yang menarik, penting, dan berguna untuk melengkapi penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis *framing* Robert M. Entman karena teori ini melihat *framing* dari dua dimensi yaitu selaksi isu dan penonjolan aspek. Jadi peneliti ingin melihat mengenai sisi penekanan yang berbeda dari kedua media *online* Liputan6.com dan detik.com dalam berita penangkapan komedian Nunung terjerat narkoba pada periode 19-21 Juli 2019.

Pada dasarnya *framing* adalah metode untuk melihat cara bercerita (*story telling*) media atas peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada "cara melihat" terhadap realitas yang dijadikan berita. "Cara melihat" ini berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas. Analisis *framing* adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis *framing* juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Tiap hari kita menyaksikan dan membaca bagaimana peristiwa yang sama diberikan secara berbeda oleh media. (Eriyanto, 2011:10-11)

Objek dalam penelitian ini adalah berita penangkapan komedian Nunung terjerat narkoba di media *online* Liputan6.com dan Detik.com periode 19-21 Juli 2019. Subjek

dalam penelitian ini adalah dua media *online* yaitu Liputan6.com dan Detik.com

Menurut Dwijowindo analisis triangulasi adalah menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris dimana jawaban subjek di cross-check dengan beberapa document yang ada. (Kriyantono, 2006: 72)

Untuk menemukan validitas dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada strategi triangulasi sumber data. Peneliti menggunakan sumber data seperti data yang didapatkan dari masing-masing media *online*, dan buku-buku kepustakaan yang sesuai dengan peneliti teliti. Selain itu, peneliti akan melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci, dalam hal ini yaitu pengamatan pada berita-berita yang ditayangkan oleh Liputan6.com dan Detik.com mengenai berita penangkapan komedian Nunung terjerat narkoba di media *online* periode 19 Juli-21 Juli 2019. Setelah itu peneliti akan menganalisis dengan teliti sesuai dengan persoalan yang sudah ditentukan, dan dapat menjawab fokus penelitian yang telah ditentukan bagaimana konstruksi berita penangkapan komedian Nunung di Liputan6.com dan Detik.com pada periode 19 Juli – 21 Juli 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

***Framing* Robert M. Entman dalam dua dimensi besar (Media Online Liputan6.com)**

1. Seleksi Isu

Ada beberapa penonjolan isu yang dimasukan oleh Liputan6.com. Pada berita penangkapan komedian Nunung terjerat Narkoba, yang dipublikasikan oleh Liputan6.com mengarah ke isu Hukum. Dapat dilihat dari sumber berita yang diwawancarai dimana sumber berita tersebut memiliki dua sumber yaitu sumber dari latar belakang hukum dan bukan yang berlatar belakang hukum, tetapi berbicara dalam kerangka masalah hukum.

Peneliti juga melihat adanya 2 fakta berita yang dimasukan (*included*) dan berita yang dikeluarkan (*excluded*) oleh Liputan6.com. fakta berita yang dimasukan (*included*) oleh Liputan6.com yaitu Nunung

ditangkap oleh Ditres narkoba Polda Metro Jaya bersama suaminya, July Jan Simbran, di rumahnya di Tebet, Jakarta Selatan. Dari tangan Nunung Srimulat, disita satu klip sabu seberat 0,36 gram dan fakta yang dikeluarkan (*excluded*) oleh Liputan6.com yaitu berbeda dengan media Detik.com yang sudah peneliti amati, Liputan6.com menampilkan berita penangkapan komedian Nunung terjat narkoba dengan sangat lengkap dan berurutan mulai dari awal mula Nunung di ciduk sampai Nunung menjadi tersangka kasus narkoba, berbeda dengan media Detik.com yang lebih menampilkan pemasok sabu ke Nunung dan alasan Nunung menggunakan sabu.

Ke dua, fakta berita yang dimasukan (*included*) oleh Liputan6.com yaitu memberikan informasi kepada khalayak bahwa 1x 24 jam kemudian, penyidik menaikkan status kasus tersebut dan Nunung pun ditetapkan sebagai tersangka, (*excluded*) oleh Liputan6.com yaitu hanya memberikan informasi bahwa polisi mengintai oran-orang yang dicurigai sejak lima bulan yang lalu berbeda dengan media Detik.com dimana media Detik.com sangat terbuka kalau polisi mengintai komedian Nunung sejak 5 bulan yang lalu.

Mengenai sisi pro dan kontra Liputan6.com dalam memberitakan penangkapan komedian Nunung terjat narkoba ini, Liputan6.com lebih menonjolkan ke-Pro. Pro disini Liputan6.com menampilkan narasumber dari Bagus Putra komedian Nunung, Eka Pampam dan Tessy sahabat Komedian Nunung. Sedangkan dari sisi netral Liputan6.com tidak menampilkan kutipan pernyataan Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Argo Yuwono dari AKBP Jean Calvijn.

2. Penonjolan Aspek

Tabel 2

Penonjolan Aspek Kata/Kalimat yang Sering Muncul pada Berita Liputan6.com terkait Penangkapan Komedian Nunung Terjerat Narkoba

No.	Kata/Kalimat	Frekuensi
-----	--------------	-----------

1.	Barang Bukti	7
2.	Positif Narkoba	5
3.	Interogasi	3
4.	Penyalahgunaan	3
5.	Penggeledahan	2
6.	"Telah dilakukan tes urine 3 tersangka dan hasilnya positif narkoba," pungkas Argo	4

Hasil Penelitian

Adapun beberapa hal terkait penonjolan aspek yang ditemukan dalam berita penangkapan komedian Nunung terjat narkoba di Liputan6.com Penonjolan tersebut yaitu berupa kata, kalimat dan gambar. Berikut penonjolan aspek berupa kata dan kalimat yang ditemukan dari berita yang mengarah ke isu Hukum. Dibawah ini yang merupakan penonjolan aspek dari media Liputan6.com:

Tabel 3

Penonjolan Aspek berupa Gambar pada Liputan6.com



Pada gambar diartikel berita Liputan6.com dengan judul "Polisi: Polisi tangkap komedian Nunung terkait narkoba," terlihat raut wajah Nunung yang sedang duduk di sofa rumahnya sambil menangis. Gambaran foto tersebut menggambarkan penyesalan Nunung disaat dilakukan penggeledahan di rumahnya. Seperti dalam kutipan berikut: "Polisi menangkap artis komedian Nunung terkait penyalahgunaan narkoba. Hal itu dibenarkan Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Raden Argo Yuwono "Di rumahnya (ditangkap)," tutur Argo saat di konfirmasi, Jumat (19/07/2019))." (paragraf 1 pada artikel berita dengan

judul Polisi: Polisi tangkap komedian Nunung terkait narkoba)

Tabel 4
Empat Elemen *Framing* Robert M. Entman
Pada ke-4 Berita di Liputan6.com

Elemen	Teks Berita
<i>Define problems</i> (pendefinisian masalah)	Masalah Hukum
<i>Diagnose causes</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	komedian Nunung dinilai sebagai pelaku dalam kasus terjerat narkoba
<i>Make moral judgement</i> (membuat keputusan moral)	Nunung menjalani pemeriksaan intensif
<i>Treatment recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Diselesaikan dengan jalur hukum

***Framing* Robert M. Entman dalam dua dimensi besar (media online Detik.com)**

1. Seleksi Isu

Ada beberapa penonjolan isu yang dimasukan oleh Detik.com. Pada berita penangkapan komedian Nunung terjerat Narkoba, yang dipublikasikan oleh Detik.com mengarah ke isu Hukum.. Hal tersebut bisa dilihat dari seleksi isu yang dipaparkan peneliti dimana dari judul berita, isi berita, dan narasumber yang diwawancara membicarakan masalah kasus Terjerat Narkoba komedian Nunung.

Peneliti melihat ada fakta berita yang dimasukan (*included*) oleh Detik.com. Pertama fakta berita yang dimasukan (*included*) oleh Detik.com yaitu kalau Direktorat Narkoba Polda Metro Jaya tengah mengejar terduga pemasok sabu ke Nunung dan fakta yang dikeluarkan (*excluded*) oleh Detik.com yaitu berbeda dengan media Liputan6.com yang sudah peneliti amati, Detik.com lebih menampilkan pemasok sabu ke Nunung dan alasan Nunung menggunakan narkoba berbeda dengan Liputan6.com yang

menampilkan berita kasus terjerat narkoba komedian Nunung sangat lengkap dan berurutan dari awal mula Nunung di ciduk sampai Nunung menjadi tersangka kasus narkoba.

Ke dua, Fakta yang dimasukan (*included*) oleh Detik.com lebih banyak menampilkan narasumber dari pihak yang merasa apa yang dilakukan oleh Komedian Nunung adalah sebagai bentuk pelanggaran hukum fakta yang dikeluarkan (*excluded*) adalah Detik.com tidak menampilkan narasumber dari pihak Komedian Nunung, hal tersebut berbeda dengan media Liputan6.com yang membahas kasus serupa yang menampilkan pernyataan dari Putra Komedian Nunung, Eka Pampam Manager komedian Nunung dan Tessa Sahabat Komedian Nunung.

Kedua, fakta berita yang dimasukan (*included*) oleh Detik.com. Pertama fakta berita yang dimasukan (*included*) oleh Detik.com yaitu kalau Direktorat Narkoba Polda Metro Jaya tengah mengejar terduga pemasok sabu ke Nunung dan fakta yang dikeluarkan (*excluded*) oleh Detik.com yaitu berbeda dengan media Liputan6.com yang sudah peneliti amati, Detik.com lebih menampilkan pemasok sabu ke Nunung dan alasan Nunung menggunakan narkoba berbeda dengan Liputan6.com yang menampilkan berita kasus terjerat narkoba komedian Nunung sangat lengkap dan berurutan dari awal mula Nunung di ciduk sampai Nunung menjadi tersangka kasus narkoba.

Mengenai sisi pro dan kontra Detik.com dalam memberitakan penangkapan komedian Nunung terjerat narkoba ini, Detik.com lebih menonjolkan ke-Kontra. Kontra disini Detik.com lebih banyak menampilkan narasumber dari pihak yang merasa apa yang dilakukan oleh Komedian Nunung adalah sebagai bentuk pelanggaran hukum.

2. Penonjolan Aspek

Adapun beberapa hal terkait penonjolan aspek yang ditemukan dalam

berita penangkapan komedian Nunung terjat narkoba di Detik.com Penonjolan tersebut yaitu berupa kata, kalimat dan gambar. Berikut penonjolan aspek berupa kata dan kalimat yang ditemukan dari berita yang mengarah ke isu Hukum. Dibawah ini yang merupakan penonjolan aspek dari media Detik.com:

Tabel 5
Penonjolan Aspek berupa Kata/Kalimat yang Sering Muncul pada Berita Detik.com terkait Penangkapan Komedian Nunung Terjerat Narkoba

No.	Kata/Kalimat	Frekuensi
1.	Sabu	17
2.	Tersangka	7
3.	Intensif	5
4.	Narkoba	5
5.	Mengintai	4
6.	"Jully dan Nunung mengambil sabu dari Hery sebanyak 10 kali dalam waktu 3 bulan," Kata Argo sebelumnya	4

Penonjolan Aspek pada Pemakaian Gambar Detik.com



Pada gambar diartikel berita Detik.com dengan judul "Polisi buru pemasok sabu ke Nunung" dalam foto yang ditampilkan detik.com tersebut adalah foto Nunung bersama suaminya, digambar tersebut terlihat Nunung sedang menggunakan daster merah dan mengenakan kain batik untuk menutupi punggungnya sedangkan sang suami mengenakan pakaian kaos hitam . Gambaran foto tersebut memperlihatkan kepanikan

Nunung dan suami di saat polisi sedang menggeledah rumahnya. Detik.com ingin menunjukkan bahwa sebelum rumah Nunung digeledah dan Nunung ditangkap polisi mengejar terduga pemasok sabu ke Nunung.

Tabel 6
Empat Elemen Framing Robert M. Entman Padake-4 Berita di Detik.com

Elemen	Teks Berita
<i>Define problems</i> (pendefinisian masalah)	Masalah Hukum
<i>Diagnose causes</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Komedian Nunung sebagai aktor penyebab masalah
<i>Make moral judgement</i> (membuat keputusan moral)	Penyidik masih memeriksa secara intensif
<i>Treatment recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Diselesaikan dengan jalur hukum

SIMPULAN

Frame Liputan6.com dan Detik.com menempatkan berita penangkapan Komedian Nunung terjat narkoba merupakan masalah hukum. Nunung ditempatkan sebagai pihak yang bersalah karena telah menggunakan narkoba.Namun dilihat dari pemilihan narasumber dan pernyataan yang dilontarkan, serta penonjolan aspek yang ditunjukan. Liputan6.com cenderung menampilkan sisi Positif dari Nunung. Artinya, Liputan6.com memperlihatkan sikap keberpihakannya pada Komedian Nunung. Dengan menampilkan beberapa narasumber yang tidak hanya satu pihak saja namun terdiri atas beberapa narasumber. Liputan6.com tidak hanya mewawancarai pihak hukum namun juga mewawancarai Bagus putra dari komedian Nunung dan Tessy sahabat dari komedian Nunung.Bagus.

Sama halnya dengan Liputan6.com, Detik.com juga menempatkan kasus Komedian Nunung terjat narkoba

merupakan masalah hukum. Nunung ditempatkan sebagai pihak yang bersalah karena telah menggunakan narkoba . Namun dilihat dari pemilihan narasumber dan pernyataan yang dilontarkan, serta penonjolan aspek yang ditunjukkan. Detik.com cenderung menampilkan sisi Negatif dari Nunung. Dan peneliti juga melihat adanya ketidak berimbangan dari pihak narasumber yang diwawancarai, dimana Detik.com hanya menghadirkan satu pihak narasumber saja yaitu dari pihak Hukum Polda Metro Jaya, dan peneliti juga melihat adanya sikap menyudutkan Nunung dan melebih-lebihkan pembertitaan tentang Komedian Nunung oleh Detik.com dilihat pada judul pemberitaan dimana Detik.com menuliskan judul berita "*Terkait Sabu, Polisi sudah intai Nunung selama 5 bulan*" padahal pihak yang diincar polisi bukan hanya Nunung, tetapi juga orang-orang yang dicurigai dalam kasus Nunung terjerat narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Eriyanto. (2011). *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media)*. Yogyakarta: LKiS.
- Kriyanto. 2006. *Riset Komunikasi*, Jakarta : Kencana
- Sugiarti, E. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Suryawati, Indah. 2014. *Jurnalistik Suatu Pengantar: Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Internet

[https://www.academia.edu/12038959/Pengertian Narkoba Pengertian Narkoba dan Jenis-jenis Narkoba](https://www.academia.edu/12038959/Pengertian_Narkoba_Pengertian_Narkoba_dan_Jenis-jenis_Narkoba)